

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latang Belakang

Menurut sebagai keterampilan berbahasa. Menurut KKBI keterampilan merupakan keterampilan yang diperlukan untuk melakukan suatu tugas, dan bahasa adalah kemampuan menggunakan bahasa seseorang untuk menulis, membaca, mendengarkan, atau berbicara. Keterampilan bahasa penting bagi peserta didik karena dengan menguasai bahasa mereka, menjadi lebih mudah untuk mengikuti kelas dan memahami tujuan.

Kemampuan menulis merupakan aspek bahasa yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Menulis adalah proses mengungkapkan gagasan, pikiran, konsep, dan perasaan dengan menggunakan bahasa tulis (Ahmad Rofi`uddin dan Darmiyaanti Zuchdi, 1999:159). Keterampilan menulis sangat diperlukan oleh peserta didik karena dalam kegiatan pembelajaran di kelas tidak pernah lepas dari kegiatan menulis. Dengan demikian dapat dipahami bahwa menulis adalah dasar pembelajaran menulis dijenjang selanjutnya dan salah satu bagian terpenting dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pengajaran menulis harus benar-benar diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

Menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk karangan secara leluasa (Dalman 2016: 4). Menulis sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis (Rosidi, 2009: 2). Dari beberapa pemaparan para ahli dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan menuangkan ide, gagasan, perasaan, dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik.

Pembelajaran menulis di Sekolah Dasar melalui pembelajaran pembelajaran menulis tulisan. Pembelajaran menulis merupakan salah satu tahap menulis lanjutan dalam Pembelajaran menulis di sekolah dasar (Zulela, 2014). Salah satu jenis tulisan yang dapat ditulis oleh peserta didik Sekolah Dasar bergendre teks narasi. Teks narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca tentang suatu peristiwa

yang telah terjadi (Keraf, 2000:136). Narasi merupakan karangan yang berupa rangkaian peristiwa yang terjadi dalam satu kesatuan waktu (Nursisto, 1999:39). Untuk memudahkan peserta didik dalam menulis teks narasi, peserta didik dapat diarahkan untuk menulis tulisan narasi berdasarkan pengalaman yang pernah dialami. Hal ini dilakukan agar peserta didik nantinya lebih mudah menuangkan ide ke dalam tulisan yang berbentuk narasi (Amalia, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa siswa kelas V SD Negeri 3 Margaluyu masih kurang dalam keterampilan menulis teks narasi. Peserta didik belum menentukan isi teks narasi, struktur teks narasi, dan keahasaannya. Kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis teks naratif di kelas V SD Negeri 3 Margaluyu. Pembelajaran yang dilakukan guru tampak kurang menarik karena media yang digunakan dalam kegiatan menulis teks narasi kurang optimal.

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor terpenting dalam proses belajar mengajar, maka peneliti memberikan solusi berupa media pembelajaran yang digunakan guru untuk belajar menulis teks narasi. Media pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan belajar dan mengajar secara optimal (Ashar Arsyad 2006: 2-3). Media pembelajaran memiliki banyak keunggulan dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Salah satu manfaat media pembelajaran adalah untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik.

Dalam keterampilan menulis di kembangkan melalui pembelajaran menulis teks berdasarkan tema tertentu dan strategi maupun medinya. Salah satu media yang dapat meningkatkan keterampilan menulis Teks narasi menggunakan media pop-up book. Pop-up book media adalah buku dengan elemen tiga dimensi. Pop-up book adalah buku dengan elemen tiga dimensi yang memvisualisasikan cerita menarik dengan gambar yang bergerak ketika halaman dibuka (Fajarsih Darusuprati, 2015: 57).

Oleh karena itu peneliti memilih pop-up book untuk digunakan ketika belajar menulis teks narasi. Pop-up book memiliki beberapa kelebihan, antara lain: 1) peserta didik menggunakan media, sehingga pengalaman dapat tersaji secara langsung, 2) dapat menunjukkan objek secara utuh dan terlihat nyata, 3)

peserta didik mudah mengilustrasikan cerita; 4) dapat memperkuat pesan yang ingin disampaikan, 5) dapat menarik perhatian dan memotivasi peserta didik dalam pembelajaran, 6) membuat pembelajarn lebih efektif, intaktif dan mudah diingat, 7) menyediakan umpan pembelajaran, 8) menyediakan pengalaman baru dan menambah pengalaman tentang aktifitas sehari-hari,9) menhibur dan menarik perhatian peserta didik (Raini Astuti, 2015: 41).

Manfat pop-up book dapat meningkatkan keterampilan menulis teks narasi diasumsikan dpat menjadi solusi alterantif dari permasalahan yang ada. Dalam hal ini penggunaan media dinilai kurang mampu memberikan kontribusi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menulis teks narasi di Sekolah Dasar Negeri 3 Margaluyu. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Keterampilan Menulis Berbasis Pop Up Book”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, diperoleh hal berikut:

- 1) Pembelajaran menulis teks narasi sudah dilaksanakan di SD namun hasil tulisan peserta didik belum dianalisis sebagai hasil capaian belajar.
- 2) Prosedur pembelajaran menulis melalui media *Pop Up Book* dapat diimplementasikan untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik perihal teks narasi namun hasil tulisan tersebut belum dianalisis sebagai hasil keterampilan menulis peserta didik.

1.3 Rumusan Masalah

1.3.1 Rumusan Masalah Umum

Bagaimana keterampilan menulis narasi pada pembelajaran bahasa indonesia menggunakan media *pop up book* di kelas V SD?

1.3.2 Rumusan Masalah Khusus

- 1) Bagaimana isi teks narasi pada pembelajaran bahasa indonesia menggunakan media *pop up book* di kelas V SD ?
- 2) Bagaimana struktur teks narasi pada pembelajaran bahasa indonesia menggunakan media *pop up book* di kelas V SD?

- 3) Bagaimana aspek kebahasaan teks narasi pada pembelajaran bahasa indonesia menggunakan media *pop up book* di kelas V SD?

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

Mendeksripsikan hasil keterampilan menulis narasi pada pembelajaran bahasa indonesia menggunakan media *pop up book* di kelas V SD

1.4.2 Tujuan Khusus

- 1) Mendeskripsikan isi teks narasi pada pembelajaran bahasa indonesia menggunakan media *pop up book* di kelas V SD
- 2) Mengetahui struktur teks narasi pada pembelajaran bahasa indonesia menggunakan media *pop up book* di kelas V SD
- 3) Mendeskripsikan aspek kebahasaan teks narasi pada pembelajaran bahasa indonesia menggunakan media *pop up book* di kelas V SD

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil analisis tersebut di tunjukan untuk mengetahui capaian hasil belajar peserta didik dalam menulis teks narasi. Hasil tersebut digunakan untuk mendeskripsikan keberhasilan pembelajaran di kelas V SD.

1.5.2 Manfaat Praktis

Isi tulisan ini menjabarkan serta menyampaikan langkah-langkah prosedur menulis dan tahapan menulis (Tomkins & Hoskisson 1991, hal. 211)

- 1) Pramenulis (*prewriting*), yaitu tahapan untuk persiapan menulis untuk memperoleh dan menata ide, gagasan serta masalah yang berkaitan dengan tulisan.
- 2) Menyusun draft (*drafting*), yaitu menata ide-ide tulisan agar menjadi runtut.
- 3) Merevisi (*revising*), yaitu perbaikan karangan yang dilakukan oleh penulis atau orang lain untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dilakukan.